

ABSTRAK

PUTRI MARATIN KHASANAH. Analisa Faktor Risiko Preeklampsia pada Primipara di Ruang Nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbing oleh LISDA HANDAYANI dan HARIADI WIDODO.

Latar Belakang: Preeklampsia merupakan sindrom yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan proteinuria yang mulai muncul ditrimester kedua kehamilan. Pada ibu primi frekuensi preeklampsia meningkat dibandingkan pada ibu multi yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya umur, indeks masa tubuh, riwayat penyakit, dan pemeriksaan kehamilan. Kejadian preeklampsia mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga 2016 dan sempat ada penurunan ditahun 2017 yang hanya 0,3%

Tujuan: Menganalisis faktor-faktor risiko preeklampsia pada primipara di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin

Metode: Penelitian menggunakan *survey* analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua primipara di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin dengan sampel berjumlah 48 orang dengan teknik *accidental sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan uji *fisher exact test*.

Hasil: Uji statistik dengan menggunakan komputerisasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara faktor riwayat penyakit dengan kejadian preeklampsia pada primipara ($p = 0,005$). Sedangkan untuk faktor umur ($p = 0,480$), IMT ($p = 0,83$), dan pemeriksaan kehamilan ($p = 1,000$) tidak memiliki hubungan dengan kejadian preeklampsia.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara faktor riwayat penyakit dengan kejadian preeklampsia pada primipara di ruang nifas RSUD. Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Sehingga diharapkan bidan dapat meningkatkan kewaspadaan pada pasien yang memiliki riwayat penyakit.

Kata Kunci: IMT, Pemeriksaan Kehamilan, Preeklampsia, Primipara, Riwayat Penyakit, Umur.